

ABSTRAK

Karunia Dwi Susanti, 1810710091, Pengembangan Modul Berbasis Riset Tempe Non Kedelai Sebagai Bahan Ajar IPA Materi Nutrisi Kelas VIII.

Research Based Learning (RBL) merupakan salah satu metode pembelajaran yang melibatkan kegiatan penelitian dengan peserta didik. Pembelajaran ini dapat meningkatkan kualitas mutu pembelajaran. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan modul berbasis riset bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam melakukan kegiatan penelitian dengan bereksplorasi untuk memecahkan suatu permasalahan.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk berupa modul berbasis pembelajaran riset tempe non kedelai sebagai bahan ajar pendamping dalam pembelajaran IPA pada materi nutrisi kelas VIII. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah model pengembangan *4D (Define, Desain, Develop, and Dessimination)* yang disederhanakan menjadi *3D (Define, Design, and Develop)*. Data dikumpulkan dari teknik non tes berupa angket uji validitas ahli materi, angket uji validitas ahli media, angket repon guru IPA, dan angket respon peserta didik. Uji validitas ahli dilakukan oleh dosen ahli media dan dosen ahli materi. Uji coba yang dilakukan berupa uji coba penyebaran angket repon guru IPA dan peserta didik terhadap modul berbasis pembelajaran riset yang dikembangkan. Uji Coba respon guru diberikan kepada 2 Guru pengampu mata pelajaran IPA di MTs. Miftahul Ulum, sedangkan respon peserta didik diberikan terhadap 15 responden dari peserta didik Kelas VIII-A.

Penelitian ini menghasilkan produk berupa bahan ajar dalam bentuk modul sebagai bahan ajar pendamping dalam pembelajaran IPA materi nutrisi kelas VIII. Spesifikasi modul yang dikembangkan berupa modul dengan desain pembelajaran *riset based learning* pada materi nutrisi kelas VIII, yang dilengkapi dengan LKPD berbasis riset tempe non kedelai, *QR Code* proses pembuatan tempe non kedelai, uji kompetensi dan penilaian mandiri sebagai refleksi kemampuan pemahaman peserta didik dalam mempelajari materi. Modul dinyatakan valid berdasarkan hasil uji validitas ahli media dengan presentase 85% dengan katagori “sangat valid”. Uji validitas ahli materi dengan presentase 94,3% dengan kategori “sangat valid”. Hasil uji coba respon guru data presentase kelayakan sebesar 94,3% dengan katagori “sangat baik” dan dari peserta didik sebesar 90,6% dengan katagori “sangat baik”. Dengan demikian, dari hasil uji validitas dan respon, produk modul berbasis riset tempe non kedelai dinyatakan memiliki kelayakan yang sangat baik atau sangat layak.

Kata kunci: modul, RBL (*Research Based Learning*), tempe non kedelai.